

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Radar Semarang	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah: Kabupaten Pati

Revitalisasi Alun-Alun Simpang Lima Ditarget Rampung Awal September

<https://hitamputih.co/2019/04/revitalisasi-alun-alun-simpang-lima-ditarget-rampung-awal-september/>

hitamputih.co – Setelah proses lelang revitalisasi Alun-alun Simpang Lima Pati di Unit Layanan Pengadaan (ULP) rampung, Pemkab langsung mengeksekusi pekerjaan proyek tersebut. Dua rekanan yang telah menang lelang langsung memagari sekeliling alun-alun. Sedangkan para pedagang sudah berjualan di relokasi yang disediakan di belakang GOR Pesantenan.

Berdasarkan pantauan kemarin, kompleks alun-alun sudah steril dari para pedagang yang biasanya berjualan sore hingga dini hari. Lapangan alun-alun telah dipagar secara menyeluruh sehingga tak dapat dilihat dari luar. Pagar dilengkapi desain pembangunan alun-alun.

Sementara itu, papan proyek diletakkan di bagian timur. Disana tertulis pelaksana proyek itu yakni PT Tri Mega Indah dan PT Aneka Tata Lanskap (KSO). Proyek itu dianggarkan dari anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) Pati 2019 senilai Rp 8,8 miliar.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang (DPUTR) Pati A. Faisal melalui pengawas lapangan Ariyanto Wibowo mengatakan, dua rekanan pemenang lelang akan mengerjakan proyek itu. Keduanya berkolaborasi secara umum untuk mengebut proyek yang ditargetkan rampung awal September 2019 ini.

“Pekerjaannya tidak spesifik ke revitalisasi atau rumputnya. Namun secara umum. Saat ini sudah selesai pemagaran secara menyeluruh mengelilingi alun-alun. Setelah pemagaran dilanjutkan proses bowplank. Namun untuk saat ini masih persiapan-persiapan nonfisik lapangan dari penyedia. Pekerjaan dimulai pekan depan pihak penyedia baru *action* mengerjakannya,” tuturnya.

Menurutnya, anggaran revitalisasi alun-alun itu 96 persen digunakan untuk paving granit, peninggian alun-alun, perbaikan saluran dan trotoar di sisi selatan. Sementara itu 4 persennya digunakan untuk anggaran penggantian rumput jenis zeosia sekaligus perawatannya. Meskipun rumput itu berstandar mendekati FIFA namun dibuat di dalam negeri bukan rumput dari impor. Sehingga harganya terjangkau.

Rumput itu akan ditanam di luas 3.330 meter persegi dengan biaya sekitar Rp 400 juta. Anggaran revitalisasi alun-alun itu lebih banyak untuk biaya paving granit, peninggian, dan lainnya. Selain melengkapi lapangan alun-alun menggunakan rumput mendekati standar FIFA, disana nantinya ada *jogging track*, lampu hias, hingga penambahan taman.

“Ada pembangunan gapura juga menghadap selatan lengkap dengan kuluk kanigoro sebagai salah satu pusaka dari Pati. Gapura itu menghadap Jalan Sutomo karena di bagian timur sudah ada landmark Pati Bumi Mina Tani,” lanjutnya.

SUBBAGIAN HUMAS PERWAKILAN PROVINSI JAWA TENGAH